



## Bernuansa Biru Putih Permintaan Mempelai

### Persiapan Dhaup Ageng Putra Bungsu PA X

**JOGJA** - Menjelang lebih sepekan pernikahan putra bungsu Adipati Pura Pakualaman, persiapan demi persiapan dilakukan. Sejuah ini, persiapan pesta pernikahan pasangan Bendara Pangeran Harjo (BPH) Kusumo Kuntunugroho dengan Laily Annisa Kusumastuti telah mencapai sekitar 60 persen.

Beberapa kawasan dalam Pura Pakualaman nampak seperti biasa. Tenda-tenda bernuansa biru putih berdiri di sana. Pantauan *Radar Jogja* kemarin siang (4/1), kawasan dalam Pura Pakualaman telah terpasang dua tenda besar sisi kanan dan kiri serta di bagian luar. Tenda-tenda itu bernuansa biru dan putih \*

*Baca Bernuansa... Hal 7*

**MAKIN SIBUK** Persiapan Pura Pakualaman menjelang Dhaup Ageng pernikahan BPH Kusumo Kuntunugroho, Putra Bungsu Paku Alam X, kemarin (4/1).



# Bernuansa Biru Putih Permintaan Mempelai

Sambungan dari hal 1

Berbeda dengan nuansa Dhaup Ageng putra sulung yang juga Wakil Gubernur DIJ KGPAA Paku Alam (PA) X pada 2019 lalu yang bernuansa lebih ke warna kuning. "Tenda warna biru dan putih permintaan mempelai, karena favoritnya biru. Maka ada nuansa warna biru. Beda dengan dulu (dhaup agung putra sulung) warna kuning," ujar Koordinator Lapangan Raden Lurah (RL) Radyo Cahyono saat ditemui di Pura Pakualaman.

Radio menjelaskan, tenda-tenda itu sudah berdiri sejak 29 Desember 2023 lalu. Selain tenda, juga nampak beberapa unsur bangunan yang dilakukan pengecatan ulang. Persiapan untuk prosesi Dhaup Ageng itu baru 60 persen, karena unsur lain belum masuk seperti karpet, kipas angin, lampu, dan lain sebagainya. Namun ditargetkan persiapan bisa mencapai 100 persen pada 6-7 Januari. Sebab, 7 Januari sudah memasuki pasang tarub dan majang.

Menurutnya, resepsi atau

pahargyan hari pertama akan dihadiri 1.500 tamu undangan, termasuk tamu VVIP Presiden Joko Widodo, Wapres Makruf Amin, para pemegang adat budaya kerajaan Nusantara, dan para duta besar negara sahabat dan perwakilan negara.

"Hari pertama modelnya piring terbang, tamu VVIP masuk ke dalam bangsal. Nanti di VVIP ada ruang makan sendiri. Hari kedua pesta berdiri, salaman udah," ujarnya. Sehingga panitia sengaja menghias empat kereta kencana yang terbagi di dua sisi sebelah kanan dan dua sisi di sebelah kiri.

Kereta itu untuk menambah aksesoris estetik pada acara Dhaup Ageng dan bisa sebagai objek berswafoto. "Kita hias ada beberapa kereta kita keluarkan, bisa untuk selfie di situ. Jadi pas muter bisa selfie," jelasnya.

Dikatakan, pemasangan tenda-tenda sengaja dibuat masuk ke dalam Pura Pakualaman. Hal ini untuk mengantisipasi penumpukan tamu undangan. Seperti pengalamannya saat Dhaup Ageng BPH Kusumo Bimantoro, putra sulung PA X, penum-

pukan terjadi hingga ke Jalan Sultan Agung.

"Maka kita lebih panjangkan ke dalam, sehingga ada tenda di luar untuk registrasi menerima tamu pakai barcode, tidak pakai tanda tangan. Harus pakai pin, ada scan barcode untuk mengantisipasi penumpukan," terangnya.

## Dongkrak Reservasi Hotel saat Low Season

BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIJ memastikan okupansi hotel dan restoran di Jogjakarta bakal terdongkrak oleh Dhaup Ageng ini. Targetnya, okupansi dapat terkontrol 80 persen. Padahal pada Januari-Februari menjadi momen *low season* di sektor industri pariwisata, khususnya perhotelan.

Ketua BPD PHRI DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, adanya prosesi Dhaup Ageng turut memicu reservasi hotel yang sudah 50 persen pada Januari ini. Reservasi bukan hanya bagi mereka yang mendapatkan undangan, melainkan masyarakat yang hendak menyaksikan prosesi tradisi Jawa itu. (**wia/laz/hep/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005